



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ASA MANDIRI DALAM MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Fernando

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singing

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan-Kabupaten Kuantan Singingi

Email : fernandonvr0@gmail.com

Abstarct

This research was conducted at the Pulau Padang Village Office, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This study aims to determine how the role of independent village-owned enterprises (BUMDes) in empowering the economy of the community in Pulau Padang Village. To find out and analyze how the role of village-owned enterprises (BUMDes) as independent in empowering the economy of the community in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. The type of research conducted is descriptive qualitative. The informants of this research were 12 people using purposive sampling technique. The primary data sources were taken from interviews and secondary sources came from archives and documents. The focus of the research in this thesis is on the role of the Pulau Padang Village Owned Enterprise, Singingi District. Based on the results of research in the field can be known. The role of independent village-owned enterprises (BUMDes) in empowering the economy of the community in Pulau Padang Village. The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) has been achieved very well.

Keywords: Role, Empowerment and BUMDes

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan badan usaha milik desa (BUMDes) asa mandiri dalam memberdayakan perekonomian masyarakat di Desa Pulau Padang. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran badan usaha milik desa (BUMDes) asa mandiri dalam memberdayakan perekonomian masyarakat di desa pulau padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini sebanyak 12 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sumber data primer berasal dari wawancara dan sumber daya sekunder berasal dari arsip dan dokumen-dokumen. Fokus penelitian dalam skripsi ini mengenai peran Badan Usaha Milik Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat diketahui. Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) asa mandiri dalam memberdayakan perekonomian masyarakat di Desa Pulau Padang. Sudah tercapainya Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan Baik Sekali.



Kata Kunci: *Peranan, Memberdayaan dan BUMDes*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahwasannya setelah adanya BUMDes di desa Pulau Padang banyak membawa dampak yang baik khususnya bagi masyarakat yang ada di desa Pulau Padang. Seperti pengadaan pupuk masyarakat tidak perlu jauh-jauh keluar lagi untuk membeli pupuk di samping itu harga yang ditawarkan lebih terjangkau bagi masyarakat. Keberadaan BUMDes juga memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat Pulau Padang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan

“Daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Nyata artinya, melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah sedangkan bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yaitu memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat”

Di dalam berbagai bidang kehidupan manusia, pemerintah memainkan peran yang sangat penting. Peran yang dimainkan oleh pemerintah tersebut bisa berupa fungsi sebagai pengatur sehingga tata tertib kehidupan manusia dapat tercipta lewat peran tersebut. Tujuan utama dibentuknya pemerintah adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban di dalam masyarakat sehingga masyarakat bisa mengalami kehidupan yang wajar. Pemerintahan desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat memiliki peran yang strategis dalam pengaturan masyarakat desa dan keberhasilan pembangunan nasional. Karena perannya yang besar, maka perlu adanya peraturan-peraturan atau Undang-Undang yang mengatur tentang pemerintahan desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

Di Indonesia desa memiliki beragam adat dan budaya, pada awalnya merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan mempunyai adat-istiadat untuk mengelola dirinya sendiri yang disebut dengan self-governing community (Eko, 2008).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian harus dirumuskan masalah dengan jelas agar penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga jelas dari mana harus dimulai dan kemana harus pergi. Perumusan masalah juga diperlukan untuk mempermudah menginterpretasikan data dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apa Saja Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Asa Mandiri Dalam Memberdayakan Perekonomian Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

1.3. Tujuan Penelitian



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

1.3.1 Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Asa Mandiri Dalam Memberdayakan Perekonomian Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3.2 Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemberdayaan yang diterapkan pemerintah dalam Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Asa Mandiri Dalam Memberdayakan Perekonomian Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagai suatu metode, administrasi berlangsung dalam organisasi formal, yaitu suatu unit sosial yang dibentuk untuk tujuan yang mencakup unsur-unsur konflik dan unsur-unsur perubahan. Organisasi, dengan struktur formalnya, kelompok-kelompok sosial, lingkungan sosial, sumber-sumber dan tujuan-tujuan merupakan bahan dasar seorang administrator bekerja. Tugas seorang administrator adalah melaksanakan pekerjaan melalui proses pengorganisasian sumber-sumber dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Menurut Dimock dan Dimock (dalam Anggara, 2012:144) administrasi Negara adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Oleh sebab itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah tetapi juga bagaimana melakukannya. Administrasi Negara juga merupakan bagian ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan Negara dalam suatu proses.

2.1.2 Teori Kepemimpinan

Kristiadi (1996) Kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu proses yang Menurut kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, dan tugas, atau objektif-objektif yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu melakukan proses ini dengan mengaplikasikan sifat-sifat kepemimpinan dirinya yaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran yang dimilikinya. Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.5 Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional (2007) BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian



Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus secara mandalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya suatu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa untuk diambil kesimpulan secara umum. Model penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2009) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.2 Informan

Informan penelitian adalah sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui orang-orang yang terlibat dalam proses tugas dan fungsi di pemerintahan desa Pulau Padang dan pengelola BUMDes. Informan yang merupakan orang yang dapat memberikan informasi dalam situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung terdiri dari beberapa indikator yang memperoleh hasil analisa yang jelas juga hasil penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

3.3.2 Data Skunder

Data sekunder data pendukung yang penulis peroleh di BUMDes Asa Mandiri Desa Pulau Padang

1. Gambaran umum BUMDes Desa Pulau Padang
2. Data tentang pengeluaran dan pendapatan pada BUMDes Asa Mandiri Desa Pulau Padang

3.4 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Asa Mandiri Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data karena mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Wawancara

Merupakan proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak berupa tanya jawab kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi gagasan berkaitan erat dengan penelitian ini..

3.5.2 Observasi



Proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan alih dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2008).

3.6 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisa secara kualitatif yakni data yang diperoleh dianalisis dalam kata-kata lisan maupun tulisan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari obyek penelitian. Hasil penelitian baik dari hasil studi lapangan maupun studi literatur kemudian memperjelas hasil penelitian. Prosedur analisis dilakukan dengan berbagai tahapan yang meliputi: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data). Setelah data direduksi kemudian dibuat dalam bentuk uraian naratif, sehingga data tersebut betul-betul dipahami, dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Arikunto, 2010).

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara bersamaan melalui proses pengumpulan data.

3.7 Kerangka Pemikiran



3.8 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman beberapa indikator ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan indikator operasional sebagai berikut:

1. Pendekatan Dari Bawah (bottom up approach)



Kondisi dimana pengelolaan dan para stakeholder setuju pada tujuan yang ingin dicapai untuk kemudian mengembangkan gagasan dan beberapa kegiatan setahap demi setahap untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Partisipasi (participation)

Setiap aktor yang terlibat memiliki kekuasaan dalam setiap fase perencanaan dan pengelolaan.

3. Konsep Berkelanjutan

Merupakan pengembangan kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga program pembangunan berkelanjutan dapat diterima secara sosial dan ekonomi.

4. Keterpaduan

Kebijakan dan strategi pada tingkat lokal, regional dan nasional.

5. Keuntungan Sosial dan Ekonomi

Merupakan bagian dari program pengelolaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendekatan Dari Bawah

Pendekatan kepada masyarakat sudah dilakukan baik dari pihak kepala desa maupun pihak pengelola BUMDes itu sendiri. Pernyataan di atas dapat di tarik kesimpulan pemerintahan desa dalam melakukan pendekatan dengan cara pendekatan secara langsung, untuk mengetahui keinginan dari masyarakat dalam berjalannya pemerintahan di desa pulau padang.

4.2 Partisipasi

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengikuti pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes Asa Mandiri. Tidak perlu kriteria khusus untuk yang ingin ikut serta dalam pemberdayaan yang di adakan.

4.3 Konsep Berkelanjutan

Menurut pandangan saya di lapangan dari tanggapan dan komentar masyarakat dengan adanya BUMDes dan pemberdayaan BUMDes ini sangat membantu bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan tetapi tidak cukup dana dalam mengikuti pelatihan.

4.4 Keterpaduan

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, pemerintahan desa dan bumdes selalu mengkaji ulang dalam kebijakan yang akan dilakukan untuk masyarakat sehingga kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan bisa tercapai dan membawakan hasil bagi masyarakat

4.5 Keuntungan Sosial Dan Ekonomi

Pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan disetiap pemberdayaan yang telah dilakukan pemerintah desa sebagai penasehat dan pengelola bumdes selalu melakukan rapat terkait keberhasilan bumdes dalam melaksanakan pemberdayaan.



Berdasarkan analisis penulis dari hasil wawancara kepada 12 responden, diketahui bahwa jawaban tentang pemberdayaan perekonomian masyarakat oleh BUMDes Asa Mandiri Desa Pulau Padang didapatkan bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya pemberdayaan yang diberikan BUMDes Asa Mandiri ini, sehingga pencapaian dalam pemberian pemberdayaan bisa dikatakan tercapai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Perananan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Asa Mandiri Dalam pemberdayakan Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan adanya BUMDes di Desa Pulau Padang banyak memberikan dampak baik sekali bagi masyarakat di Desa Pulau Padang baik di dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti harga lebih terjangkau dan sesuai dengan ekonomi masyarakat.

Dalam hal ini pemerintahan desa dan pengelola BUMDes baik sekali dalam malakukan peranan dalam pemberdayaan masyarakat di Masyarakat Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan saran sebagai berikut :

6.2.1 Pemerintahan Desa

Diharapkan kepada pemerintahan desa lebih menggiatkan lagi dalam pemberian pemberdayaan kepada masyarakat dan sosialisasikan bahwasannya pendirian BUMDes ini untuk memenuhi kebutuhan dari segala macam seperti pada perkebunan dan pertanian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom Surya Putra. 2015. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Jakarta: kementerian desa, pembangunan desa tertinggal dan transmigrasi RI
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), (Departemen pendidikan nasional: Pusat kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) fakultas ekonomi Universitas Brawijaya, 2007)
- Kartono dan Kartini. 2009. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kessa, Wahyudin. 2015. Perencanaan Pembangunan Desa. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Nawawi, H. Hadari. 2003. Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press
- Newman, W. Laurence. 2018, Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media.
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. 2012. Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Jakata: LP3ES



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Rukayat, Yayat. 2021. Manajemen Pemerintahan Desa & Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. Jakarta: Bee Media Pustaka

Rusiana, Dita Angga. 2017. Bumdes Motor Penggerak Desa.

Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksar

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Rafika Aditama